



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PEMULIHAN PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Reses ke-	: IV (Keempat).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: 1. Pengelola Lawu Park dan Sakura Hill Tawangmangu 2. Pengelola Wisata Monkey Forest Bali 3. Ketua DPD Persatuan Himpunan Pemandu Wisata Indonesia Kalimantan Timur 4. Pemilik Usaha Kerupuk Rambak Dorokdokcu Bandung 5. Pemilik Dapur Balikpapan 6. Direktur PT. Pelita Baru Prima, Tegal 7. Pengurus Komunitas Persaudaraan Pangkas Rambut Garut 8. Ketua Asosiasi Pengrajin dan Pengusaha Batik Pekalongan.
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 Juni 2020.
Pukul	: 09.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Secara Fisik dan Virtual) menggunakan Zoom.
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.PP/Wakil ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Masukan terkait dengan dampak Pandemi Covid-19 terhadap pelaku UMKM; dan 2. Bagaimana kesiapan menghadapi era new normal Bidang pariwisata;
Hadir Komisi X DPR RI	: 17 orang dari 29 Anggota Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Sdr. Suparmin/Tari (Pengelola Lawu Park Tawangmangu dan Sakura Hills);

2. Sdr. I Made Gandra (Mandala Suci Wanara Wana/Monkey Forest Bali);
3. Sdr. Awang Mohammad Jumri Syafi'i., S.Pd (Ketua DPD Himpunan Pramuwisata Indonesia Kalimantan Timur);
4. Sdri. Ulfah Febianti (Krupuk Kulit Dorokdokcu Bandung)
5. Sdr. Geri (Dapur Balikpapan)
6. Sdri. Wardatun (PO Pelita Baru Prima, Tegal)
7. Sdr. Supriyatna (Wakil Ketua Persatuan Pangkas Rambut Garut)
8. Sdr. H.A Failasuf, SE (Dewan Pembina Asosiasi Pengrajin dan Pengusaha Batik Pekalongan)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR-RI dibuka pada pukul 09.00 WIB oleh **Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.PP/Ketua Panja /WakilKetua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR-RI tentang Tata-Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari pelaku Pariwisata, Ekraf dan UMKM serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Lawu Park Tawangmangu dan Sakura Hills, Mandala Suci Wanara Wana/Monkey Forest Bali, Himpunan Pramuwisata Indonesia Kalimantan Timur, Krupuk Kulit Dorokdokcu Bandung, Dapur Balikpapan, PO. Pelita Baru Prima, Tegal, Persatuan Pangkas Rambut Garut (PPRG) dan Asosiasi Pengrajin dan Pengusaha Batik Pekalongan yang telah memberikan penjelasan, masukan dan saran bidang pariwisata di tengah pandemi Covid-19. (bahan terlampir).
2. Terhadap penjelasan dan paparan yang disampaikan pelaku Pariwisata, Ekraf dan UMKM, Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan :
 - a. Masukan, saran, dan Pandangan, yang telah disampaikan para pelaku pariwisata, Ekraf dan UMKM akan menjadi bahan rekomendasi Panitia Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI kepada Pemerintah khususnya Kemenparekraf/Baparekraf RI.

- b. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI mendorong kepada para pelaku pariwisata, Ekraf dan UMKM untuk melakukan langkah-langkah inovatif dan membuka destinasi pariwisata dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 dan panduan pariwisata yang akan diterbitkan oleh Kemenparekraf/Baparekraf RI.
 - c. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk bekerja sama dengan pelaku pariwisata, Ekraf dan UMKM serta seluruh *stakeholder* pariwisata sebagai penyuluh sosialisasi protokol kesehatan di era new normal untuk membangkitkan kembali kepercayaan masyarakat paska pandemi Covid-19.
 - d. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI mendesak Pemerintah khususnya Kemenparekraf/Baparekraf RI membuat Gugus Tugas Manajemen Pemulihan Pariwisata untuk menjembatani permasalahan dan mengakselerasi pemulihan pariwisata di masa pandemi dan paska pandemi Covid-19.
 - e. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI mencatat hal-hal mendesak dan krusial untuk segera ditindaklanjuti, antara lain; biaya test rapid yang mahal, keringanan pajak, sosialisasi panduan wisata di masa New Normal, kemudahan kredit dari lembaga keuangan, event kreatif di tengah Pandemi Covid-19, pemberdayaan dan pengembangan pelaku Ekraf/UMKM baik *online* maupun *offline*, bantuan alat kesehatan dan pelindung diri untuk pelaku pariwisata dan ekraf.
3. Panja Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR RI mengharapkan pandangan dan masukan tertulis lainnya di sampaikan kepada Komisi X DPR RI paling lambat tanggal 2 Juli 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.15 WIB

KETUA RAPAT,



Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.PP